

**ANALISIS KOMPARASI PROFITABILITAS  
BANK SEBELUM DAN SESUDAH  
PELAKSANAAN *GREEN BANKING*  
(Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)**

**Skripsi**

**Oleh :**

**CINDI NOVITA SARI  
NPM: 1951020286**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS KOMPARASI PROFITABILITAS  
BANK SEBELUM DAN SESUDAH  
PELAKSANAAN *GREEN BANKING*  
(Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (SE)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :  
CINDI NOVITA SARI  
NPM: 1951020286**



**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si  
Pembimbing II : Citra Etika, M.Si**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pembangunan yang bijak bagi masyarakat adalah pembangunan yang berkelanjutan. Kepedulian lingkungan meningkat pada semua jenis bisnis, namun perbankan menempati bagian khusus karena kemampuannya untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Berdasarkan hal ini, keuangan hijau dianggap sebagai solusi untuk degradasi lingkungan. PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor bank syariah pertama di Indonesia dan juga memiliki komitmen memberikan perhatian tinggi dalam aspek lingkungan hidup dengan melaksanakan program indikator dari *green banking*. PT. Bank Muamalat Indonesia sudah mampu melewati krisis moneter pada tahun 1997, namun beberapa tahun terakhir mengalami permasalahan pada tingkat profitabilitas yang mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis komparasi. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2022 yang di ambil peneliti dari website resmi. Analisis data yang digunakan adalah *paired sample T-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi olah data IBM SPSS 25.

Bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) perbandingan antara profitabilitas bank sebelum dan sesudah pelaksanaan *green banking* adalah sebesar 0,94 menyatakan tidak terdapat perbandingan profitabilitas yang signifikan dan pelaksanaan *green banking* terhadap profitabilitas bank PT. Bank Muamalat Indonesia tidak berpengaruh secara positif signifikan. Hal ini dikarenakan PT. Bank Muamalat Indonesia belum memaksimalkan penerapan *green banking*.

Kata kunci :*Green Banking*, Profitabilitas, ROA, Bank Syariah, Bank Muamalat Indonesia

## ABSTRACT

*Wise development for society is sustainable development. Environmental concern is increasing in all types of businesses, but banking occupies a special place because of its ability to influence economic growth and development of countries. Based on this, green finance is considered as a solution to environmental degradation. PT. Bank Muamalat Indonesia is the pioneer of the first Islamic bank in Indonesia and also has a commitment to pay high attention to environmental aspects by implementing green banking indicator programs. PT. Bank Muamalat Indonesia was able to get through the monetary crisis in 1997, but in recent years it has experienced problems with declining profitability.*

*This study uses a type of quantitative research with a comparative analysis approach. The population taken in this study is the profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia. The data processed in this study uses secondary data which is the annual report of PT. Bank Muamalat Indonesia in 2012-2022 which researchers took from the official website. The data analysis used was paired sample T-test using the IBM SPSS 25 data processing application.*

*Whereas the results of the hypothesis test show that the significance value (sig.) of the comparison between bank profitability before and after the implementation of green banking is 0.94 indicating that there is no significant profitability comparison and the effect of implementing green banking on the profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia has no significant positive effect. This is because PT. Bank Muamalat Indonesia has not maximized the application of green banking.*

*Key words: Green Banking, Profitability, ROA, Islamic Bank, Bank Muamalat Indonesia*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindi Novita Sari  
NPM : 1951020286  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Green Banking* (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023

Penulis



Cindi Novita Sari  
NPM. 1951020286



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Leikol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

**Judul** : Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Green Banking* (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)

**Nama** : Cindi Novita Sari

**NPM** : 1951020286

**Jurusan** : Perbankan Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

**Dr. H. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M. Si**

NIP. 197503172003121003

Pembimbing II,

**Citra Etika, M. Si**

NIP. 198501122019032013

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Any Eliza, S.E., M.S., Akt**

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Green Banking* (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)” yang disusun oleh Cindi Novita Sari, NPM : 1951020286, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua : Femei Purnamasari, M.Si

Sekretaris : Heni Verawati, M.A

Penguji I : Anas Malik, M.E.,Sy

Penguji II : Citra Etika, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM, Akt., C.A

NIP. 19560092620080110088



## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

*(Q.S. Ar-Rum: 41)*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan alam semesta, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *Bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah. Ibu tercinta, Winarsih yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendo'akan, menyayangi, dan memotivasi. Ayah tersayang, Tukino, yang selalu memberikan dukungan moril dan material serta kasih dan sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, terimakasih untuk selalu ada dalam keadaan apapun, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai dititik ini.
2. Kakak-kakaku yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan, Fitriani, Rismawati dan Triyanto yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan, terimakasih sudah membantu proses perkuliahan saya hingga terselesaikan.
3. Permadani Diksi Nasional (Program Penerima Mahasiswa Bidikmisi UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan kesempatan kepada saya menjadi penerima beasiswa selama menjalankan perkuliahan serta memberikan kesempatan untuk dapat bergabung dalam Komunitas Asosiasi Penerima Bidimisi (AMPIBI) sehingga saya dipertemukan dengan orang-orang yang memberikan pengalaman hebat dalam hidup saya.
4. *Last but not least*, diri saya sendiri. Terimakasih sudah mampu melewati semuanya sampai di titik ini dengan sangat baik, terimakasih sudah mampu untuk terus bangkit, meskipun jatuh berkali-kali. Kamu kuat, kamu hebat.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Cindi Novita Sari. Di lahirkan di Datarajan, 16 September 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tukino dan Ibu Winarsih. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. SD Negeri 1 Datarajan di pekon Datarajan, Ulu Belu pada tahun 2007-2013
2. SMP Bina Utama di pekon Datarajan, Ulu Belu pada tahun 2013-2016
3. SMA Negeri 1 Sumberejo di Sumberejo pada Tahun 2016-2019
4. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam di Jurusan Perbankan Syariah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah mengikuti beberapa organisasi yaitu KSEI RISEF (Kelompok Studi Ekonomi Islam *Raden Intan Sharia Economic Forum*) sebagai Anggota Divisi *Research and Development* periode 2020-2021, dan sebagai Anggota Divisi Advokasi pada AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi) UIN Raden Intan Lampung periode 2021-2022.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023  
Penulis,

**Cindi Novita Sari**  
**1951020286**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Green Banking* (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indoensia Tahun 2012-2022)**. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya, yang Insyaallah mendapat syafaat di hari akhir, aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Femei Purnamasari, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Ibu Citra Etika, M.Si. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan sangat tulus dan sabar untuk meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya, serta memberikan motivasi dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap Karyawan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk dimasa yang akan datang.
6. Sahabatku Putri Deka Pangestu dan Rismawati yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Rita Diana Mei Sari, yang seperti kakakku sendiri, yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Chyntia Wulandari, Ma'rifatul Latifah dan Afni Okta Putri Suarti serta rekan-rekan kelas D Perbankan Syariah yang turut berperan dalam menyelesaikan studi penulis.
9. Seluruh Pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari masih banyak kakurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi di kemudian hari.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023  
Penulis

**Cindi Novita Sari**  
**1951020286**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	25
1. Teori Legitimasi.....	25
2. Teori Stakeholder.....	26
3. Profitabilitas.....	27
4. <i>Green Banking</i> .....	31
5. Bank Umum Syariah.....	36
6. Bank Muamalat Indonesia .....	38
B. Kerangka Pemikiran.....	44
C. Pengajuan Hipotesis.....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan tempat Penelitian .....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Metode Analisis Data.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
2. Hasil Penelitian dan Analisis .....	57
a. Uji Asumsi Klasik.....	57
b. Uji Hipotesis .....	58
B. Pembahasan dan Analisis.....	60
1. Perbandingan Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan <i>green         banking</i> .....	60
2. Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.....	61

### **BAB V PENUTUP**

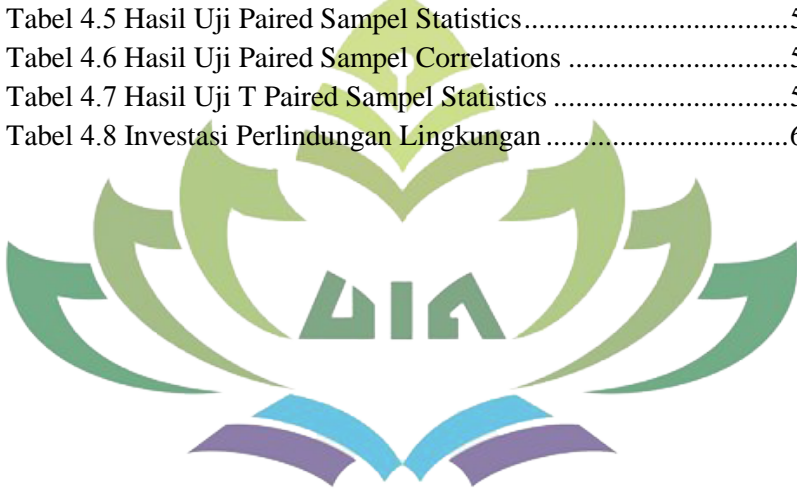
A. Simpulan .....	65
B. Rekomendasi.....	65

### **DAFTAR RUJUKAN.....67**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
Tabel 2.1 Kriteria Peringkat Komponen ROA .....	29
Tabel 2.2 Kriteria Peringkat Komponen ROE .....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	49
Tabel 4.1 Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2016 .....	53
Tabel 4.2 Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2022 .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Sampel Statistics.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sampel Correlations .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji T Paired Sampel Statistics .....	59
Tabel 4.8 Investasi Perlindungan Lingkungan .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2022.....	6
Gambar 2.1 <i>Green Coin Rating</i> .....	33
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	44





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama untuk memahami istilah-istilah yang ada dalam judul ini maka secara singkat penulis terlebih dahulu akan menguraikan maksud dari judul ini. Adapun judul yang akan di bahas dalam pembahasan ini adalah **Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan *Green Banking* (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)**. Untuk menghindari kesalahpahaman perlu mendapat penjelasan, sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.<sup>1</sup>

#### 2. Komparasi

Penelitian komparasi atau komparatif adalah penelitian dengan membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain atau variabel yang sama tetapi pada dua sampel atau lebih atau dibandingkan dalam waktu yang berbeda.<sup>2</sup>

#### 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan.<sup>3</sup>

#### 4. *Green Banking*

*Green banking* adalah suatu bentuk kegiatan perbankan dimana bank berinisiatif untuk melakukan kegiatan sehari-hari

---

<sup>1</sup> Muhammad Imam FAIZAL, Vira Nur INTAN, and Ricky FIRMANSYAH, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 7, no. 1 (2021): 9–16.

<sup>2</sup> Ach. Yasin and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19," *Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya* (2020): 142–152.

<sup>3</sup> Fibria Anggraini Puji Lestari, "Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba" 10, no. 3 (2018): 270–278.

sebagai entitas yang sadar dalam masyarakat dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan internal dan eksternal. Bank-bank yang melakukan kegiatan perbankan semacam itu disebut sebagai bank yang bertanggung jawab secara sosial dan berkelanjutan atau bank hijau atau bank etis.<sup>4</sup>

*Green banking* atau perbankan ramah lingkungan adalah suatu konsep pembiayaan atau kredit produk jasa-jasa perbankan yang mengutamakan aspek-aspek keberlanjutan baik ekonomi, lingkungan, sosial budaya dan teknologi secara bersamaan.<sup>5</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang bijak bagi masyarakat adalah pembangunan yang berkelanjutan. Kepedulian lingkungan meningkat pada semua jenis bisnis, namun perbankan menempati bagian khusus karena kemampuannya untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Pembangunan ekonomi seringkali tidak selaras dengan kelestarian lingkungan. Seperti halnya pekonomian dunia yang menghadapi dua masalah signifikan; dampak lingkungan dan urgensi uang. Sehingga, perlu pembiayaan alternatif untuk mengatasi dua tantangan yang mengkhawatirkan yang jika tidak dapat berubah kondisinya akan semakin memburuk.<sup>6</sup>

Transisi ke pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan membutuhkan peningkatan investasi dalam produksi yang rendah karbon, efisiensi energi dan peningkatan infrastruktur. Untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang berwawasan lingkungan,

---

<sup>4</sup>Meenakshi Sharma and Akanksha Choubey, "Green Banking Initiatives: A Qualitative Study on Indian Banking Sector," *Environment, Development and Sustainability* 24, no. 1 (2022): 293–319, <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>.

<sup>5</sup>Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 3 (2018): 111–127.

<sup>6</sup>Nurul Hasanah and Slamet Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia," *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–157.

terutama dalam efisiensi energi dan energi terbarukan, perlu adanya bentuk sistem perbankan yang ramah lingkungan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal ini, keuangan hijau dianggap sebagai solusi untuk degradasi lingkungan. Langkah yang dilakukan pemerintah dengan terbitnya Peraturan OJK No 51 Tahun 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik untuk memperjelas penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan ini juga mendorong terbantuknya sistem jasa keuangan yang kontributif dan inklusif dalam penyediaan pendanaan pembangunan berkelanjutan<sup>8</sup>

Sektor perbankan memiliki peran sebagai pemberi stimulus perekonomian secara langsung, karena berperan penting dalam kegiatan distribusi maupun produksi bagi seluruh sektor perekonomian. Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persolan-persolan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya. Konsep *green economy*, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalkan dampaknya bagi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan, juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah-satunya melalui konsep *Green Banking*. Untuk mencapai transformasi struktural, dana investasi yang dibutuhkan sangat besar. Perbankan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan keuangan sektor swasta dan memberikan kredit kepada rumah tangga serta individu.<sup>9</sup>

Posisi yang kuat dari lembaga keuangan sebagai pemodal dalam menjaga sistem keuangan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan solvabilitas, karena sifatnya yang fluktuatif bank harus selalu menjaga tingkat pemodal yang optimal untuk menjamin

---

<sup>7</sup> E. G. Shershneva and E. S. Kondyukova, "Green Banking as a Progressive Format of Financial Activity in Transition to Sustainable Economy," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 753, no. 7 (2020).

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik," *Otoritas Jasa Keuangan* (2017): 1–15.

<sup>9</sup> Hyoungkun Park and Jong Dae Kim, "Transition towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions," *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 5, no. 1 (2020).

kelancaran pendapatan perbankan. Wajib bagi semua jenis bank yang beroperasi untuk menjaga jumlah modal minimum yang dibutuhkan bersama dengan kecukupan modal untuk tetap berjalan dan menguntungkan.<sup>10</sup>

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana secara sementara sebagai lembaga keuangan dan kemudian mengalokasikan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan untuk dipergunakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Bank Syariah merupakan bank yang mengikuti sistem ekonomi atau ketentuan Islam. Menurut para pendiri serta pendukung perbankan syariah disusun atas dasar prinsip-prinsip religius, berorientasi dunia dan akhirat yang mengadaptasi akad-akad dalam Islam. Penyaluran dana dalam Perbankan Syariah kita kenal dengan istilah pembiayaan dan kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (mudharabah).<sup>11</sup>

Dalam jasa keuangan khususnya perbankan, profitabilitas memiliki peran penting sebagai alat ukur kinerjanya. Bank Indonesia dan OJK sebagai lembaga pengawas dan pembina perbankan mengedepankan ROA dalam melihat profitabilitas bank, sehingga perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ROA bank. Keuangan yang memiliki nilai baik akan dipercaya masyarakat baik dalam pendanaan maupun pembiayaan.<sup>12</sup>

Indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profitabilitas. Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga dalam mengukur

---

<sup>10</sup> Muhammad Haris et al., "A Study on the Impact of Capitalization on the Profitability of Banks in Emerging Markets: A Case of Pakistan," *Journal of Risk and Financial Management* 13, no. 9 (2020): 217.

<sup>11</sup> Dinda Apriliya, "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Sesudah Melakukan Kerjasama Fintech ( Priode 2017-2020)" 02, no. 02 (2022): 1–23.

<sup>12</sup> Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

tingkat profitabilitas perbankan ROA lebih mewakili kinerja suatu bank.<sup>13</sup>

Untuk mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena tujuan utama mengukur tingkat profitabilitas adalah untuk menjamin apakah persentase dari keuntungan yang di peroleh bank dari beberapa periode sudah tercapai atau belum. Tujuan dari analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang di capai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *ROA (Return On Assets)*.<sup>14</sup>

PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir bank syariah yang ada di Indonesia. Eksistensi bank Muamalat kian kuat ketika mampu melewati badai krisis moneter di tahun 1997. Namun 5 tahun terakhir, Bank Muamalat mengalami permasalahan bisnis yang cukup rumit. Pada perkembangannya Bank Muamalat yang fokus pada pembiayaan korporasi banyak mengalami kendala dan *financingnya* yang cenderung turun. Hal ini diakibatkan adanya kesalahan strategi bisnis, dimana bank Muamalat banyak memberikan pembiayaan ke korporasi seperti produsen minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan perusahaan pertambangan. Bank Muamalat seharusnya fokus ke retail, dimana masyarakat Indonesia dengan populasi Muslim terbesar di dunia akan menyediakan pangsa pasar yang sangat luas dan besar.<sup>15</sup>

Selain itu faktor yang dihadapi oleh Bank Muamalat Indonesia, yakni faktor makro ekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila negara mengalami inflasi tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi sehingga dapat memengaruhi pola *savings* dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional bank syariah karena jumlah dana dari

---

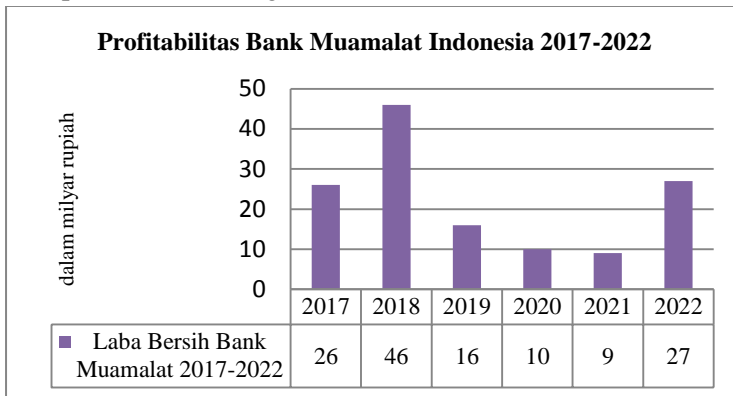
<sup>13</sup> Hayatun Nufus and Aris Munandar, "Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 6 (2021): 497.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Firdaus Firdaus et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019," *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–123.

masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas.<sup>16</sup>

Permasalahan dalam Bank Muamalat ini mengakibatkan terjadinya penurunan pada laba bersih yang signifikan. Penurunan ini dapat dilihat dalam gambar 1.1 berikut ini :



**Gambar 1.1**

### Grafik Tingkat Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia 2017-2022

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih bank Muamalat bergerak fluktuatif dan menurun tajam dari tahun 2019. Hal ini menunjukkan ada permasalahan pada laba bersih yang serius harus dihadapi oleh bank Muamalat. Permasalahan profitabilitas ini merupakan permasalahan sistemik bagi keberlangsungan usaha Bank Muamalat. Dimana, hal ini akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah *funding* maupun *landing*. Tingkat laba yang rendah sudah tentu mengurangi minat nasabah terhadap Bank Muamalat.

Penyebab penurunan rasio profitabilitas pada PT. Bank Muamalat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah bank tidak bisa menyalurkan dana secara optimal akibat dari penurunan minat masyarakat terhadap produk pembiayaan dari PT.

---

<sup>16</sup>Sudin Yamani and Intan Hi. Tela Kye, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020," *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2022): 57.

Bank Muamalat Indonesia, disisi lain juga diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, menyebabkan dampak bank mengalami penurunan pendapatan. Selain itu, pada beberapa tahun PT. Bank Muamalat terlalu fokus terhadap pembiayaan sektor korporasi yaitu kelapa sawit, tidak terfokus pada sektor ritel saja. Untuk mengantisipasi atau menanggulangi permasalahan tersebut PT. Bank Muamalat Indonesia berusaha mengambil kebijakan seperti dengan menentukan segmentasi pasar untuk menambah produk yang sesuai kebutuhan masyarakat yang akan dituju.

PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki komitmen memberikan perhatian tinggi terhadap jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang diwujudkan melalui komitmen dan kebijakan Bank. Kebijakan internal misalnya, tidak mendukung pembiayaan nasabah korporasi yang berpotensi merusak lingkungan, sehingga bank tidak menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dengan profil tersebut. Hal ini selaras dengan Deklarasi Rio 1992, Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk Lingkungan dan Pembangunan. Sebagai upaya untuk mendeteksi nasabah korporasi yang memiliki kemungkinan merusak lingkungan, bank mengharuskan calon nasabah mengisi formulir pembiayaan berkelanjutan yang bertujuan untuk melakukan penilaian atas risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) nasabah untuk pembiayaan segmen korporat dan komersial.<sup>17</sup>

Seiring dengan visi Bank Muamalat Indonesia, Bank menyadari bahwa pencapaian kinerja secara berkesinambungan harus selalu melibatkan seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam menelaraskan tiga aspek keberlanjutan yang umumnya disebut dengan *triple bottom line*, yang terdiri dari *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan) secara bersamaan dan berimbang. Untuk itu, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk senantiasa berkarya memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia guna

---

<sup>17</sup>PT Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Tahunan Bank Muamalat," *Bankmuamalat* (2021): 612.

mendukung terciptanya pembangunan nasional yang berkelanjutan.<sup>18</sup>

Sebagai bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Bank Muamalat Indonesia semakin aktif mengkampanyekan penerapan pembiayaan perbankan yang ramah lingkungan. Bank Muamalat Indonesia memperbaiki kebijakan maupun prosedur *due-diligence* mitigasi risiko LST dalam proses pemberian pembiayaan korporasi agar sesuai dengan tujuan keberlanjutan, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Bank Muamalat Indonesia berupaya meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan pada sektor-sektor lain, terutama pengembangan pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Bank Muamalat Indonesia semakin intensif menerapkan konsep *green banking*, dengan mengintroduksi berbagai inisiatif kegiatan operasional ramah lingkungan, maupun menerapkan kebijakan-kebijakan operasional ramah lingkungan, diantaranya: larangan pemberian minuman dalam kemasan, penggunaan lampu-lampu hemat energi, minimalisasi partisi *blocking* dan sebagainya.<sup>19</sup>

Bank telah memetakan dampak terhadap lingkungan dari kegiatan bisnis bank ialah risiko pembiayaan terkait lingkungan, sosial, tata kelola bank (LST) bagi pembiayaan segmen korporat dan komersial, terlebih untuk pembiayaan sektor kelapa sawit dan sektor lain yang mendapatkan sentimen negatif berkenaan dengan lingkungan. Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, Bank Muamalat Indonesia memiliki kebijakan untuk memasukkan AMDAL dalam kebijakan umum pembiayaan, sehingga mampu meminimalkan isu lingkungan. Selain dari aktivitas bisnis, kegiatan operasional bank juga memberikan dampak terhadap lingkungan. Beberapa kegiatan operasional yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan antara lain pemanfaatan energi listrik, penggunaan air dan bahan bakar, yang jika dilakukan secara berlebihan, maka

---

<sup>18</sup>Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keberlanjutan*, 2017.

<sup>19</sup>PT. Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keberlanjutan*, 2021.



secara tidak langsung akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan.<sup>20</sup>

Sebagai wujud dukungan Bank Muamalat Indonesia terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup, bank menyadari bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki dampak langsung terhadap lingkungan maupun sosial ekonomi dimanapun bank melakukan aktivitas usahanya. Untuk itu, Bank Muamalat Indonesia memiliki kebijakan untuk tidak membiayai nasabah yang secara nyata membahayakan lingkungan.<sup>21</sup>

Salah satu alasan penerapan *green banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia adalah merespon adanya regulasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup oleh debitur dalam persyaratan penyaluran kredit dan juga dengan adanya Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan, mengenai peraturan ini perbankan didorong untuk menyediakan sumber pendanaan untuk pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang mencukupi.<sup>22</sup>

Kegiatan ekonomi yang bertumbuh pesat dan tidak terkontrol seringkali menyebabkan persoalan-persoalan sosial dan lingkungan hidup. Walaupun penggunaan energi, air dan sumber daya alam lainnya dalam kegiatan perbankan tidaklah separah penggunaan oleh sektor-sektor lain seperti pertambangan dan industri pengolahan, namun perbankan tidak lantas dapat dilepaskan dari persoalan meningkatnya degradasi lingkungan hidup karena dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan. Perlindungan lingkungan dari

---

<sup>20</sup>PT Bank Muamalat Indonesia, “*Laporan Tahunan Bank Muamalat.*”, 2021: 600.

<sup>21</sup>Bank Muamalat Indonesia 2017, “The Amanah Towards Greater Prosperity,” *Annual Report BMI 2017* (2017): 190–200, [https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan\\_investor/1\\_laporan-tahunan-2017.pdf](https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2017.pdf).

<sup>22</sup>Sukirno Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nurhidayah, “Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada,” *Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 2 (2021): 12–22.

cuaca ekstrim, perubahan iklim maupun degradasi lingkungan akibat faktor kesengajaan atau ketidaksengajaan manusia dalam beraktivitas merupakan bentuk tantangan global yang tergolong terpenting untuk dihadapi dan di tindaklanjuti segera oleh seluruh warga dunia termasuk korporasi yang memegang peran penting dalam hal ini.<sup>23</sup>

Prinsip dasar dari *green banking* adalah upaya, upaya untuk memperkuat kemampuan manajemen risiko bank khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, *eco-tourism*, transportasi ramah lingkungan, dan berbagai produk *eco-label*. *Green banking* merupakan sebuah strategi bisnis jangka panjang yang selain bertujuan profit juga mencetak benefit kepada pemberdayaan dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.<sup>24</sup>

Bank syariah bukan hanya menjalankan kegiatan bisnis semata, namun bank syariah juga menerapkan prinsip syariah yang dijalankan oleh bank syariah yaitu konsep *green banking*. Dalam bank syariah, ini juga bisa disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang artinya tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *Sustainability Finance* atau Pembiayaan berkelanjutan.

*Sustainable Finance* menjadi *trend* global yang merupakan sebuah paradigma baru dalam dunia perbankan dan lembaga keuangan lain yang mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan usaha pembangunan yang didasari tiga aspek orientasi, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Nurainun Mutmainna, *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)*, *Repository.Iainpalopo.Ac.Id*, 2022, [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4393/1/NURAINUN\\_MUTMAINNA.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4393/1/NURAINUN_MUTMAINNA.pdf).

<sup>24</sup>Gustika Nurmalia and Muhammad Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal," *FIDUSIA (Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan)* 4, no. 2 (2021): 173–187.

<sup>25</sup>Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.", 2018: 87.

Dalam perspektif islam, kegiatan *green banking* sudah menjadi suatu aturan yang nyata sebelum adanya konsep *green banking*. Bank syariah sudah seharusnya berada pada barisan terdepan dalam pelaksanaan *green banking*. Terutama dalam hal pembiayaan, bank syariah cukup selektif dalam memberikan pembiayaannya agar tepat sasaran dan tentunya tidak merusak lingkungan. Dalam kebijakan pembiayaan dan prosedur operasional bank syariah, mekanisme screening pembiayaan dan investasi menetapkan *negative list* usaha haram seperti alkohol, persenjataan, perjudian, usaha berdampak kerusakan moralitas, juga kegiatan bisnis nyata yang berdampak mengancam sustainabilitas kelestarian lingkungan hidup. Bank Indonesia (BI) akan segera menerbitkan PBI tentang bank ramah lingkungan.

Dalam penerapan *green banking* pada bank syariah mungkin bisa dikatakan baik, terutama dalam segi pembiayaan. Dikarenakan Bank syariah sangat selektif dalam memberikan pembiayaan yang tentunya tidak diperkenankan memberikan pembiayaan yang tidak sesuai dengan ajaran dan merugikan kemaslahatan umat. Hal ini Sesuai dengan Q.S Al-A'raf (7) : 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khusyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doamu. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS. Al-A'raf: 56)*

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul *Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Green Banking (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2012-2022)*. Dengan mengangkat judul tersebut penulis berharap dapat mengungkapkan apakah

terdapat perbandingan profitabilitas dalam periode sebelum dan sesudah pelaksanaan *green banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Dengan ini diharapkan dapat membantu perbankan Indonesia, khususnya Perbankan Syariah untuk mempromosikan *green banking* dan melakukan pengawasan perkembangannya. Serta diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan lebih.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan mengenai profitabilitas bank dan *green banking* serta didapatkan hasil bahwa *green baking* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi belum diketahui apakah terdapat perbedaan pada besarnya profitabilitas bank antara periode sebelum dan sesudah pelaksanaan *green banking*, sehingga perlu dilakukan penelitian ulang untuk mendapatkan hasil.
2. Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia yang sempat mengalami penurunan mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

Agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi laporan tahunan dari PT. Bank Muamalat Indonesia yang menyajikan profitabilitas bank tahun 2012-2022.
2. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari laporan tahunan yang di keluarkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia melalui website resmi perusahaan selama periode penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking* tahun 2012-2022 ?
2. Bagaimana pelaksanaan *green banking* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia ?

### **E. Tujuan Penelitian**


Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking* tahun 2012-2022
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *green banking* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

#### **1. Secara Teoritis**



Digunakan sebagai keilmuan mengenai konsep *green banking* yang sudah diterapkan di Indonesia beberapa tahun terakhir khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia dalam kontribusinya pada profitabilitas serta diharapkan juga dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah wawasan mengenai bahasan tersebut.

#### **2. Secara Praktis**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan :

##### a. Untuk Masyarakat Umum

Wawasan dan pengalaman dalam mengetahui apakah ada perbandingan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia dalam pelaksanaan konsep *green banking*.

##### b. Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini dengan pembahasan yang lebih baik kemudian hari.

##### c. Pihak Bank

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak bank dapat memaksimalkan konsep *green banking* pada kegiatan bisnis perbankan tidak hanya sebagai kegiatan CSR saja.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini adalah mengenai perbedaan profitabilitas bank sebelum dan sesudah pelaksanaan *green banking* pada Bank Muamalat Indonesia adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya :

**Tabel 1.1.**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal	2018	<i>Green Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Green Banking</i> berpengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam persepektif islam, seluruh indikator <i>Green Banking</i> telah sesuai berdasarkan perspektif islam serta dalil yang menguatkan tentang penjagaan alam dan mencegah

				kerusakan lingkungan alam. <sup>26</sup>
2.	Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo	2019	Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan <i>green banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal tidak berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi bank berpengaruh negative terhadap profitabilitas, tingkat likuiditas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. <sup>27</sup>
3.	Gustika Nurmalia, Zuliansyah, dan Muhammad Kurniawan	2021	Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah	Hasil penelitian uji parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Ini terjadi karena

<sup>26</sup>Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."2018

<sup>27</sup>Diah Anggraini. Dwi Nita Aryani. Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)," *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika* (2019): 141–161.

			di Indonesia	bank baru mulai optimal menerapkan green banking pada tahun 2019. Serta bank terlalu menjaga kestabilan CAR di atas 8% bahkan naik setiap tahun, akan tetapi ROA menurun setiap tahun. Sedangkan secara simultan variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen. Islam mengajarkan untuk tidak berbuat kerusakan dan mengoptimalkan modal sehingga <i>green banking</i> dan CAR sudah sejalan dengan prinsip syariah. <sup>28</sup>
4.	Nurma Fitrianna dan Ratna Ayu Widyaningrum	2020	Analisis Penerapan <i>Green Banking</i> pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun	Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, pertama, BRI Syariah KC Madiun memahami konsep <i>green banking</i> ,

<sup>28</sup>Nurmalia and Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal."



				<p>pelaksanaannya itu dalam bentuk memperhatikan upaya pengelolaan lingkungan dari calon debitur maupun kreditur yang dapat dilihat dari dokumen lingkungan, Kedua, Kebijakan-kebijakan terkait konsep <i>green banking</i> yang belum diimplementasikan di BRI Syariah KC Madiun yakni aspek yang belum terpenuhi yakni penyesuaian SPO terkait adanya tambahan tupoksi tentang keuangan berkelanjutan dan juga desain pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan bank sesuai dengan permintaan pasar.<sup>29</sup></p>
--	--	--	--	--

<sup>29</sup>Nurma Fitrianna and Ratna Ayu Widyaningrum, “Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun,” *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 55–71.

5.	Etikah Karyani dan Vangi Vinanda Obrien	2020	Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership	<p>Hasil penelitian menunjukkan praktik perbankan hijau berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank, sebaliknya berpengaruh positif terhadap nilai bank. Kepemilikan publik memperkuat efek negatif praktik perbankan hijau terhadap profitabilitas. Sementara itu, kepemilikan asing melemahkan pengaruh positif praktik perbankan hijau terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat mempertimbangkan praktik perbankan hijau tersebut dalam pembuatan keputusan keuangan mereka karena faktor tersebut mempengaruhi</p>
----	---	------	---	--


				kinerja bank. <sup>30</sup>
6.	Nurainun Mutmainna	2021	Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan Bank Muamalat sudah menerapkan <i>Green Banking</i> dengan program <i>Green Banking</i> yaitu <i>Green Building</i> , Pemanfaatan Energi, Efisiensi Pemakaian air, Pengelolaan dan Pengurangan Limbah, Efisiensi Pemakaian dan Penggunaan Kembali Kertas, serta meminimalisir pemanasan global. <sup>31</sup>
7.	Christy Siahaan, Amlys Syahputra Silalahi, Syahyunan, dan Aryanti Sariartha Sianipar	2021	Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Lised On The	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transaksi Non Tunai, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Tingkat Likuiditas bank masing-masing berpengaruh

<sup>30</sup>Etikah Karyani and Vangi Vinanda Obrien, "Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 221–234.

<sup>31</sup>Nurainun Mutmainna, *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)*.

			Indonesia Stock Exchange In 2012-2018	negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Kebijakan green banking berpengaruh positif dan tidak signifikan. Ukuran Bank dan Efisiensi Bank masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. <sup>32</sup>
8.	Jing Chen, Abu Bakkar Siddik, Guang-Wen Zheng, Mohammad Masukujjaman dan Sodikov Bekhzod	2022	The Effect of Green Banking Practice on Bank's Environmental Performance and Green Financing: An Emperical Study	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Banks Employee Related Practices, Banks Operation Related Practices dan Banks Customer Related Practices praktik <i>Green Banking</i> memiliki efek positif yang signifikan terhadap pembiayaan hijau, bertentangan

<sup>32</sup>Christy Siahaan, Amls Syahputra Silalahi, and Aryanti Sariartha Sianipar, "Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2018," *Journal Of Management Analytical and Solution* 1, no. 1 (2021): 1–12.

				<p>dengan praktik <i>Green Banking</i> Banks Customer Related Practices, yang secara statistik tidak signifikan. Selain itu, pembiayaan proyek hijau bank menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja lingkungan bank. Selain itu, praktik <i>Green Banking</i> Banks Operation Related Practices dan Banks Policy Related Practices diamati memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja lingkungan bank, berbedadengan praktik <i>Green Banking</i> Banks Environmental Related Pratices dan Bank Customer Related Practices. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama</p>
--	--	--	--	--

				antara pemerintah, lembaga perbankan dan organisasi internasional diperlukan untuk mengadopsi praktik <i>Green Banking</i> melalui pembiayaan hijau <sup>33</sup>
--	--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Mutmainna dalam judulnya Analisis Implementasi *Green Banking* Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2022). Dari penelitian ini menunjukkan Bank Muamalat sudah menerapkan *Green Banking* dengan program *Green Banking* yaitu *Green Building*, Pemanfaatan Energi, Efisiensi Pemakaian air, Pengelolaan dan Pengurangan Limbah, Efisiensi Pemakaian dan Penggunaan Kembali Kertas, serta meminimalisir pemanasan global. Selain penelitian tersebut.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal dalam judul *Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Banking* berpengaruh positif pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>34</sup>

Terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Mutmainna, peneliti ini menggunakan analisis *green banking* pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2022, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan analisis komparasi profitabilitas bank sebelum dan sesudah pelaksanaan *green*

---

<sup>33</sup>Jing Chen et al., "The Effect of Green Banking Practices on Banks ' Environmental Performance and Green Financing: An Empirical Study," *Energies* 15, no. 1292 (2022): 1–22, <https://doi.org/10.3390/en1541292>.

<sup>34</sup>Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." 2018

*banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2012-2022. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan Hanif, Nur Wahyu Ningsih dan Fatullah Iqbal, penelitian ini fokus kepada bank umum syariah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang akan difokuskan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang telah disusun oleh peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data dan uji hipotesis.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis data mengenai Analisis Komparasi Profitabilitas Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan *Green Banking* (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2022)

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama dengan pembahasan yang lebih baik di kemudian hari.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Teori Legitimasi, Teori Stakeholder, Profitabilitas, *Green Banking*, Bank Umum Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia.

##### 1. Teori Legitimasi

Menurut Downling dan Pfeffer (1975), teori legitimasi (*Legitimacy theory*) dimana memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat.pada teori ini menganggap bahwa masyarakat merupakan salah satu fokus penting dalam pengembangan perusahaan dalam waktu jangka panjang.<sup>35</sup>

Perusahaan perlu memperoleh legitimasi dari seluruh *stakeholders* dikarenakan adanya batasan-batasan yang dibuat dan ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.<sup>36</sup>

Teori legitimasi juga menekankan anggapan bahwa perusahaan harus bisa mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra lebih tinggi kepada masyarakat. Dengan menggunakan teori ini perusahaan dapat menyeimbangkan kegiatan perusahaan dengan perilaku sosial dalam masyarakat sehingga aktivitas bisnis perusahaan dapat diterima di lingkungan sekitar.<sup>37</sup>

Teori ini berkaitan dengan green banking sebagai bentuk dari kepedulian perusahaan terhadap kepentingan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan, dalam Al-Quran

---

<sup>35</sup>Herni Yanuar Puspitaningrum and Astiwi Indriani, "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

<sup>36</sup>Fatullah Iqbal, *Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, 2020.

<sup>37</sup>Sara Senja et al., "Green Banking Dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (2022).

juga dijelaskan bagaimana tata cara berbisnis dan berniaga sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Ini sesuai dengan Qur'an surat An-Nisa [4] : 29 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu (QS. An-Nisa:29)*

## 2. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* pertama kali di cetuskan dalam teori *Strategic Management: A, Stakeholder* oleh Freeman (1984), yang menyatakan bahwa kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung terhadap kemampuan perusahaan itu sendiri dengan menyelaraskan berbagai kepentingan dari pada pemangku kepentingan atau stakeholder.<sup>38</sup>

Premis dasar dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit. Teori stakeholder adalah sebutan konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Puspitaningrum and Indriani, "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2.)"

<sup>39</sup>Totok Mardikanto. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. (Alfabeta 2014). Bandung:

Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder mereka. *Stakeholder theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham) kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat analis dan pihak lain).<sup>40</sup>

Teori stakeholder merupakan penjabaran dari ayat Qur'an surat Al-Hud [11]: 85, dimana dalam ayat ini menjelaskan tentang bagaimana tanggung jawab sebuah perusahaan dalam memenuhi hal-haknya tanpa merugikan ataupun dengan membuat kerusakan di muka bumi :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ  
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

*Artinya :Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. (QS. Al-Hud:85)*

### 3. Profitabilitas

Menurut Jorenza (2015), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Nurainun Mutmainna, *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)*.

<sup>41</sup>Minanari, "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): 139–149.

Menurut Harmono, mengukur profitabilitas yaitu dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.<sup>42</sup>

**a. Net Profit Margin (NPM)**

*Net Profit Margin* mengukur persentase penjualan yang tersisa setelah dikurangi dengan total pengeluaran dan biaya, seperti bunga, pajak dan dividen saham preferen. Jadi jika suatu perusahaan memiliki *Net Profit Margin* yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat disebut baik.<sup>43</sup>

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

**b. Grosir Profit Margin (GPM)**

*Grosir Profit Margin* merupakan rasio antara gross profit yang diperoleh perusahaan dengan total penjualan yang diperoleh pada periode yang sama. Ini digunakan untuk melihat keuntungan kotor dari setiap produk yang dijual. Rasio ini sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka rasio ini akan menurun berlaku juga sebaliknya, apabila harga pokok menurun, maka rasio ini akan meningkat.<sup>44</sup>

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**c. Return On Assets (ROA)**

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas operasi mengukur kemampuan

---

<sup>42</sup>Surya Sanjana and Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan," *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2020): 274–282.

<sup>43</sup>Talitha Nathaniela Nariswari and Nugi Mohammad Nugraha, "Profit Growth: Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assets Turnover," *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 9, no. 4 (2020): 87–96.

<sup>44</sup>Gregorius Paulus Tahu I Gusti Ayu Made Ratna Pertiwi, I Wayan Sukadana, "Pengaruh Gross Profit Margin Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019," *Jurnal Emas* 2, no. 1 (2021): 51–70.

perusahaan atas keseluruhan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.<sup>45</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**

Kriteria peringkat komponen ROA

Rasio	Peringkat	Predikat
$\text{ROA} > 1,5\%$	1	Sangat sehat
$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$	3	Cukup sehat
$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$	4	Kurang sehat
$\text{ROA} \leq 0\%$	5	Tidak sehat

Sumber :Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/DPBS Tahun 2007<sup>46</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank adalah dengan bank yang sehat minimal memiliki rasio ROA lebih dari 1,25% atau ROA lebih kecil sama dengan 1,5%. Apabila ROA lebih kecil sama dengan 1,25% dan lebih besar dari 0,5% maka ROA dalam kondisi cukup sehat, ROA lebih besar dari 0% dan ROA lebih kecil sama dengan 0,5% maka ROA dalam kondisi kurang sehat. Untuk rasio ROA kurang dari sama dengan 0% maka ROA pada bank dalam kondisi tidak sehat.

#### **d. Return On Equity (ROE)**

*Return on Equity* (ROE) dapat mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur

<sup>45</sup>Elloni Shenurti, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah, "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 01–10.

<sup>46</sup>Bank Indonesia, "Penyertaan KPMM," no. 1 (n.d.).

keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat disebut juga dengan istilah Rentabilitas Modal Sendiri.<sup>47</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**

Kriteria peringkat komponen ROE

Rasio	Peringkat	Predikat
ROE > 15%	1	Sangat sehat
12,5% < ROE ≤ 15%	2	Sehat
5% < ROE ≤ 12,5%	3	Cukup sehat
0% < ROE ≤ 5%	4	Kurang sehat
ROE ≤ 0%	5	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/DPBS Tahun 2007<sup>48</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank adalah dengan bank yang sehat minimal memiliki rasio ROE lebih dari 12,5% atau ROE lebih kecil sama dengan 15%. Apabila ROE lebih kecil sama dengan 12,5% dan lebih besar dari 5% maka ROE dalam kondisi cukup sehat, ROE lebih besar dari 0% dan ROE lebih kecil sama dengan 5% maka ROE dalam kondisi kurang sehat. Untuk rasio ROE kurang dari sama dengan 0% maka ROE pada bank dalam kondisi tidak sehat.

**e. Return On Investment (ROI)**

*Return On Investment* merupakan salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam

<sup>47</sup>Shenurti, Erawati, and Nur Kholifah, "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur."

<sup>48</sup>Bank Indonesia, "Penyertaan KPMM."

menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.<sup>49</sup>

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Nilai Investasi}} \times 100\%$$

#### 4. *Green Banking*

Menurut Lalon and Raad (2015), *Green banking* merupakan aktivitas yang utamanya menuju kearah keberlanjutan yakni dengan melakukan upaya perlindungan lingkungan dengan melakukan promosi terkait lingkungan hidup (keberlanjutan) dan tanggung jawab investasi terhadap sosial.<sup>50</sup>

*Green banking* atau bisa disebut sebagai bank dengan konsep yang ramah lingkungan hadir atas respon dari tuntutan masyarakat global yang menginginkan industri perbankan berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta pemanasan global yang semakin meningkat. Didalam kegiatan operasional, *green banking* dapat dikatakan ramah lingkungan karena selalu mempertimbangkan aspek lingkungan dalam menjalankan bisnisnya.<sup>51</sup>

Prinsip-prinsip *green banking* penting diterapkan dalam pembiayaan produktif di perbankan syariah karena beberapa alasan, yakni perbankan syariah merupakan aktor pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, pembiayaan produktif menjadi alat kontrol pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, dan perbankan syariah berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang relevan dengan prinsip-prinsip *green banking*. Kedua, pengaturan *green banking* sebagai indikator utama dalam pembiayaan produktif di perbankan

---

<sup>49</sup> Devi Farah Azizah, Maria Gorreti, and Wi Endang, "Pengaruh Return On Investment ( ROI ) Dan Return On Equity ( ROE ) Terhadap Price Book Value ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 )" 50, no. 5 (2017): 201–209.

<sup>50</sup>Diah Angraini. Dwi Nita Aryani. Irawan Budi Prasetyo, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)."2019

<sup>51</sup>Lilik Handajani, Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN, Jurnal *Economia*, Vol. 15, No. 1 April 2019, h.2

syariah relevan dengan landasan perundang-undangan baik secara filosofis, sosiologis, dan yuridis.<sup>52</sup>

*Green banking* merupakan sebuah konsep untuk mendorong suatu bisnis perbankan dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan dalam hal ini akan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan. *Green banking* sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan akan dapat memberikan manfaat bagi perbankan. Dalam hal ini perbankan yang menerapkan *green banking* akan mendapatkan penilaian positif dari masyarakat dan ini menjadikan bank memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat.<sup>53</sup>

Penerapan *green banking* juga bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi serta menjamin pertumbuhan ekonomi perbankan secara berkelanjutan, meningkatkan hubungan harmonis antara bank dengan pemangku kepentingan dan manfaat ekonomi bagi seluruh lapisan baik bagi perusahaan, masyarakat maupun pemerintah. Reputasi bank akan meningkat seiring berjalannya *green banking* serta bank mendapat apresiasi dan pengakuan dari masyarakat yang memiliki kehidupan yang sehat karena berada dilingkungan yang hijau berkat penerapan konsep perbankan ramah lingkungan ini.<sup>54</sup>

Pengenalan Standar Peringkat Hijau disebut sebagai "*Green Coin Ratings*" adalah peringkat standar untuk bank efisien hijau dan praktik perbankan yang diusulkan oleh Institute of Development and Research in Banking Technology berdasarkan infrastruktur dan operasi bank. Sistem pemeringkatan akan mempertimbangkan beberapa aspek bank seperti tingkat emisi karbon yang keluar akibat operasi, jumlah penggunaan kembali, perbaikan dandaur ulang perabot gedung, investasi hijau, nol dokumen, penghargaan hijau dan penggunaan komputer, server, jaringan, printer, dan lain-lain. Digitalisasi ini membawa

---

<sup>52</sup>Walida Lathifatuz Zahro, The regulation of green banking as main indicator of productive financing in Islamic banking, theses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015

<sup>53</sup>Senja et al., "Green Banking Dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance."

<sup>54</sup>Rouf Ibnu Mu'thi, Green Banking, (Jakarta: Kompasiana: 2012), h. 76



pergeseran paradigma model bisnis, khususnya disektor Perbankan.<sup>55</sup>



**Gambar 2.1**  
**Green Coin Ratings (GCR)**

Sumber : Jurnal of Internet Banking and Commerce, 2016<sup>56</sup>

Menurut Vikas Nath, Nitin, dan Ankit Goel, mengatakan terdapat enam indikator *Green Banking* yang dimuat dalam sebuah konsep *Green Coin Rating (GCR)* atau peringkat koin hijau. Dimana indikatornya ada 6 yaitu :<sup>57</sup>

1) *Carbon Emisi.*

Adalah sisa hasil pembakaran bahan bakar di dalam mesin pembakaran dalam, luar, mesin jet yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan mesin. Meliputi Bahan Bakar, Pemakaian listrik dan sebagainya. Emisi karbon ini berasal dari aktivitas yang mengeluarkan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer, gas ini juga yang dikenal dengan

<sup>55</sup>Green Initiatives, B Y Banking, and Sector In, "Eurasian Journal of Management & Social Sciences Eurasian Journal of Management & Social Sciences" (2020): 38–47.

<sup>56</sup>S. Girish, "Evaluation of Stakeholder Perception on Green Banking Practices in Selected Public and Private Sector Banks in Kerala," *Journal of Internet Banking and Commerce* 21, no. 2 (2016).

<sup>57</sup>Nurmalia and Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal."

sebutan gas rumah hijau, mengubah lingkungan yang bagus dan hijau menjadi lebih buruk kerana perubahan iklim. Dalam hal ini diharapkan perusahaan ataupun bank dapat menggunakan teknologi dengan karbon rendah seperti pemakaian lampu dengan lampu pijar, membuat dinding gedung dengan kedap cuaca, menggunakan elektronik dengan bijak hingga mempertimbangan energi alternatif.<sup>58</sup>

## 2) *Green Rewards*

Adalah bisnis ramah lingkungan etis yang didirikan dengan visi sederhana yaitu memberi penghargaan kepada orang atau perusahaan untuk hidup berkelanjutan. Dalam hal ini perusahaan telah berhubungan langsung dengan proses menjaga alam ataupun ekosistem didalamnya. Adapun macam-macam *green rewards* dalam perusahaan ini meliputi, penghargaan atau *award* dalam menjaga ataupun berhubungan langsung dengan keberlangsungan ekosistem lingkungan, sertifikasi dan sebagainya.

## 3) *Green Building*

Adalah ruang untuk hidup dan kerja yang sehat dan nyaman sekaligus merupakan bangunan yang hemat energi dari sudut perancangan, pembangunan dan penggunaan yang dampak terhadap lingkungannya sangat minim. Dimana maksud dari *green building* ini adalah dengan pemanfaatan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam membangun gedung ataupun memberikan sentuhan-sentuhan yang mencirikan tentang alam seperti pemberian bunga atau tanaman ditembok serta pemakaian listrik atau tata *lay out* ruangan yang menggunakan material alam. adapun konsepnya meliputi pemanfaatan material berkelanjutan, keterkaitan dengan ekologi lokal, konservasi energi, efisiensi penggunaan air, penanganan limbah, memperkuat keterkaitan dengan alam, pemakaian dan renovasi bangunan.

---

<sup>58</sup>Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."2018

#### 4) *Reuse/ Recycle/ Refurbish*

Adalah konsep dimana menggunakan, mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Maksud dari indikator ini adalah penggunaan barang-barang yang sudah tidak berguna untuk dimanfaatkan kembali sebagai barang baru yang bisa dipakai baik diluar atau pun di dalam kegiatan perusahaan tersebut seperti penggunaan kertas kembali menjadi dua sisi dengan harapan tidak menggunakan kertas baru dan mengurangi pemakaian kertas atau barang lainnya yang bisa digunakan kembali dalam aktivitas sehari-hari.

#### 5) *Paper Work* atau *Paperless*

Adalah kebijakan pengurangan kertas dalam kegiatan administrasi terutama pada bisnis perbankan. Penggunaan kertas sejauh ini semakin pesat dan terus bertambah seiring berkembangnya kemajuan jaman dan tuntutan dari segala bidang. Dengan pengurangan kertas ini diharapkan perusahaan dan semua lini bisa menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dikarenakan kertas sendiri terbuat dari serat pohon yang dimana butuh waktu lama hingga bertahun-tahun untuk dapat tumbuh pohon tersebut. Didalam kegiatan perbankan, biasanya penggunaan teknologi biasa digunakan dalam kegiatan operasional ataupun dalam kegiatan niaga perbankan. Konsep ini meliputi, penggunaan *smartphone* pada aplikasi, komputer penggunaan ATM dan lain sebagainya.

#### 6) *Green Investment*

Adalah kegiatan penanaman modal yang berfokus kepada perusahaan atau prospek investasi yang memiliki komitmen kepada konservasi sumber daya alam, produksi serta penemuan sumber alternatif energi baru dan terbarukan (EBT), Implementasi proyek air dan udara bersih, serta kegiatan aktivitas investasi yang ramah terhadap lingkungan sekitar. *Green invesment* meliputi, Penggunaan input material ramah lingkungan, intensitas material input rendah, penerapan konsep 4R (*Reduce, Reuse, Recycle* dan *Recovery*) Intensitas energi rendah, SDM memiliki wawasan

lingkungan, teknologi berkarbon rendah dan penggunaan energi alternatif.<sup>59</sup>

## 5. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Bank umum syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu, penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.<sup>60</sup>

Berdasarkan dari sumber Al-Quran dan Sunnah, ada 4 tujuan dari kegiatan bank syariah berdasarkan syariah Islam adalah:

- 1) Menempatkan ibadah kepada Allah *Ta'ala* lebih dari segalanya. Tujuan utama usaha bank syariah ialah untuk mencari ridho Allah *Ta'ala* bukan semata-mata untuk mencari keuntungan materil. Melakukan aktivitas bank syariah diniatkan ibadah akanmendapatkan hasil yang lebih dibandingkan niat untuk mendapatkan harta. Dengan diniatkan untuk beribadah maka kita akan mendapatkan dua hal sekaligus yaitu pahala dan harta.

---

<sup>59</sup>Nurmalia and Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal."2021

<sup>60</sup>Hanif, Ningsih, and Iqbal, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."

- 2) Menjadikan sarana kegiatan bank syariah untuk mencapai kesejahteraan hidup diakhirat dengan mendapatkan surga. Ini karena seorang muslim meyakini bahwa akan ada kehidupan yang kekal kelak di akhirat, dan derajat yang tinggi bagi kehidupan seorang hamba di akhirat nanti ialah mereka yang mampu meningkatkan ketaatannya kepada Allah *Ta'ala* yang telah menciptakan dirinya.
  - 3) Mencapai distribusi dana, konsep kegiatan bank syariah ialah menciptakan distribusi dana dari yang mempunyai kelebihan dana disalurkan kepada yang membutuhkan dana. Pada setiap aktivitas ekonomi antara bank dan nasabah mendapatkan laba atau keuntungan yang sama rata sehingga tidak adanya suatu diskriminasi.
  - 4) Meraih tujuan perekonomian yang diperintahkan Allah *Ta'ala*. Kegiatan bank syariah adalah suatu kegiatan yang mampu memberikan dampak baik terhadap semua masyarakat. Diharapkan dengan adanya konsep keuangan syariah ini, mampu memberikan keseimbangan dan kemaslahatan bagi seluruh pelaku kegiatan usaha.<sup>61</sup>
- Fungsi bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*. Fungsi bank syariah selanjutnya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Fungsi bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini

---

<sup>61</sup>Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 67–83.

diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.<sup>62</sup>

## 6. Bank Muamalat Indonesia

Perseroan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat di hadapan Yudo Paripurno,SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.<sup>63</sup>

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Kemudian pada tanggal 1 Mei 1992 atau bertepatan dengan 27 syawal 1412 H, bank muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan prinsip syariah pertama di Indonesia. Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Bank Muamalat Indonesia menyadari bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan

---

<sup>62</sup>Subaidi, "Subaidi-Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah Sosio-Kultur," *Istidlal* 2 (2018): 110.

<sup>63</sup>PT. Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keberlanjutan*.2021.

(*stakeholders*) tidak hanya semata-mata memenuhi kepentingan pemegang saham. Bank terus berkomitmen memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan lainnya karena Bank menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Bank Muamalat Indonesia juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Sebagai sebuah lembaga intermediasi, kegiatan usaha Bank Muamalat sebenarnya relatif tidak membawa dampak lingkungan yang signifikan. Bank sebagai bagian dari warga korporasi yang merupakan bagian dari warga korporasi dunia dan lingkungan sekitar, sepenuhnya mendukung kegiatan yang memberikan manfaat lebih dengan memprioritaskan ramah lingkungan dan ramah bagi iklim (*green economy*) yang dicanangkan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Bank Indonesia (BI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>64</sup>

Upaya itu sejalan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang PPLH dalam pasal 67 yang menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta dalam pasal 68 yang mengatakan bahwa setiap prang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban untuk memberikan informasi terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan, menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan menata ketentuan tentang fungsi baku mutu lingkungan hidup.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Shetty Nursabna, *Analisis Praktik Green Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah)*, vol. 2, 2022.

<sup>65</sup>United States et al., *UU No. 32 Thn. 2009, Journal of Human Development*, vol. 6, 2009, [http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy\\_9789264022621-en#.WQjA\\_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/scien](http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy_9789264022621-en#.WQjA_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/scien)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang PPLH ini dapat digunakan instrumen ekonomi lingkungan yang dimaknai sebagai perangkat kebijakan ekonomi untuk mendorong pemerintah, pemerintah daerah atau setiap orang terhadap kelestarian fungsi lingkungan hidup. Mendorong lembaga keuangan menjadi lembaga keuangan yang ramah lingkungan sehingga dapat menciptakan sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.<sup>66</sup>

Sejalan dengan itu, PT. Bank Muamalat Indonesia juga akan menerapkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun Bank.<sup>67</sup>

Dalam Penelitian Gustika Nurmalia, Zuliansyah, dan Muhammad Kurniawan dengan judul penelitian *Green Banking dan Rasio Keucukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia* menjelaskan bahwa *green banking* pada bank umum di Indonesia dilaksanakan sebelum tahun 2016, namun setelah di analisis pada tahun 2016 Bank Muamalat hanya menerapkan *green campaign* yang hanya di terapkan pada internal perusahaan saja. Pada tahun 2017 sudah terlihat jelas beberapa indikator *green banking* yang di terapkan pada perusahaan dalam laporan tahunan yang sudah terpublikasi dan sesuai dengan Peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017, dengan begitu PT. Bank Muamalat menerapkan *green banking* berdasarkan mandatori dari

---

ce.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application\_uploads/Diener-Subje.

<sup>66</sup>Ria Safitri, Hartiwiningsih Hartiwiningsih, and Hari Purwadi, "The Role of Law On the Implementation of Green Banking in Indonesia," *Jurnal Cita Hukum* 7, no. 1 (2019).

<sup>67</sup>Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Tahunan 2019" (2019).



Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sampai saat ini Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia.<sup>68</sup>

Produk-produk dari Bank Muamalat adalah sebagai berikut :

1) Tabungan iB Hijrah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan iB Hijrah kini hadir dengan empat pilihan kartu ATM/Debit yaitu: Kartu Shar-E Reguler (GPN), Kartu Shar-E Classic (VISA), Kartu Shar-E IHRAM (VISA) dan Kartu Shar-E Prioritas (VISA).

2) Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

3) Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan haji dan umrah dalam mata uangan rupiah dan valuta asing dolar AS yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji dan Umrah. Dapat dilengkapi dengan *standing instruction* untuk setoran rutin maupun setoran insidental yang fleksibel sesuai kebutuhan nasabah untuk mewujudkan keinginan beribadah ke Tanah Suci.

4) Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan iB hijrah merupakan tabungan berjangka dalam mata uang rupiah, memiliki setoran rutin bulanan

---

<sup>68</sup>PT Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Tahunan Bank Muamalat."

dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana. Tabungan iB Muamalat Rencana membantu mewujudkan berbagai rencana nasabah dimasa yang akan datang.

5) TabunganKu iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat.

6) Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB

Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah dan dikhususkan untuk segmen pelajar. Tabungan SimPel iB dapat dibukakan untuk siswa PAUD, SD, SMP, SMA, Madrasah (RA, MI, Mts, MA) dimana batasan maksimal masih berstatus SMK/SMK dan belum memiliki KTP melalui kerja sama antara Bank Muamalat Indonesia dan sekolah.

7) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi. Nasabah dapat memiliki empat pilihan kartu debit, yaitu Kartu Shar-E Reguler (GPN), Kartu Shar-E Classic (VISA), Kartu Shar-E IHARAM (VISA), dan Kartu Shar-E Prioritas (VISA).

8) Tabungan iB Hijrah Bisnis

Tabungan iB Hijrah Bisnis adalah produk tabungan yang digunakan untuk mengakomodir kebutuhan bisnis nasabah non individu dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi yang didukung oleh fasilitas *Cash Management System MADINA*.

9) Deposito iB Hijrah

Deposito syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

10) Deposito *Online* iB Hijrah

Deposito syariah dengan akad mudharabah yang dapat dibuka secara praktis kapan pun dan di mana pun melalui

Muamalat DIN dengan bagi hasil yang optimal dalam mata uang rupiah. Diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan yang sebelumnya telah memiliki rekening tabungan/giro di Muamalat dan telah mengunduh dan terdaftar di aplikasi Muamalat DIN.

11) Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) iB Hijrah

Deposito DHE SDA yang dikelola secara syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang dapat memberikan hasil investasi secara optimal dan barokah bagi Anda serta pajak bagi hasil yang lebih rendah.

Rekening Khusus (Reksus) Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) adalah Rekening Deposito yang digunakan khusus untuk penerimaan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA). Reksus DHE SDA ini diperuntukkan khusus untuk nasabah non perorangan.

12) Giro iB Hijrah

Giro syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

13) Giro iB Hijrah Ultima

Giro syariah dengan akad mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah disertai bagi hasil yang kompetitif dan berbagi *benefit* transaksi lainnya. Giro ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

14) Giro iB Hijrah/ iB Hijrah Ultima-Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)

Rekening Khusus (Reksus) Giro Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) adalah Rekening Giro yang digunakan khusus untuk penerimaan Devisa Hasil

Eskpor Sumber daya Alam (DHE SDA) bagi nasabah non perorangan.

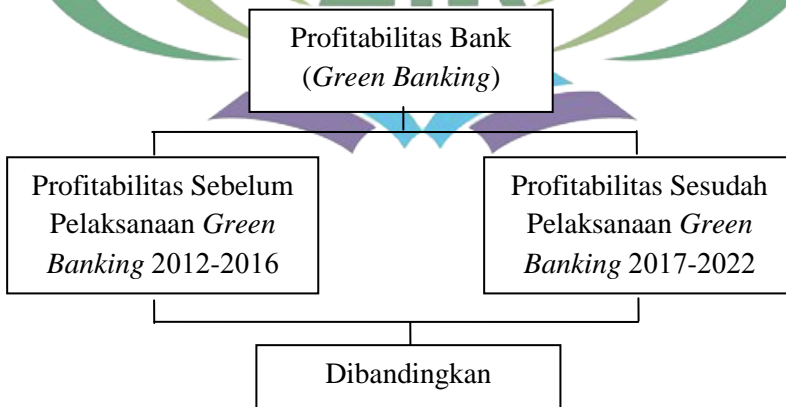
Giro ini dikelola secara syariah dengan dua pilihan akad, yaitu akad wadiah dan mudharabah dalam mata uang rupiah dan dolar AS. Untuk akad mudharabah, giro disertai dengan bagi hasil kompetitif serta pajak bagi hasil yang lebih rendah.

15) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat

Merupakan satu-satunya DPLK syariah di Indonesia, menjadikan kami DPLK yang paling tepat bagi mereka yang ingin merencanakan dana pensiun yang amanah, berkah dan sesuai prinsip syariah. Dengan pelayanan prima dan pengembangan investasi yang kompetitif, menjadikan DPLK Syariah Muamalat sebagai pilihan terbaik untuk mempersiapkan kesejahteraan saat memasuki usia pensiun.<sup>69</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>70</sup>



**Gambar 2.2**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**

<sup>69</sup>Ibid.

<sup>70</sup>Dewi Wuryandani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Independent 2020 Dan Solusinya," *Jurnal Info Singkat Vol. 12 No. 15* (2020).

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dipahami bahwa arah penelitian ini dilakukan untuk membandingkan besarnya profitabilitas pada periode sebelum dan sesudah pelaksanaan *green banking* PT. Bank Muamalat Indonesia dengan berdasarkan dengan penerapan *green banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan uji beda *paired simple T-Test*. Selanjutnya menganalisis apakah terdapat perbedaan terhadap besarnya profitabilitas bank dengan menggunakan metode analisis komparasi.

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan dua variabel atau lebih untuk menjawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>71</sup>

Hipotesis bersifat sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun maksud dari pengembangan hipotesis penelitian ini adalah analisis komparasi profitabilitas bank sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori legitimasi yakni teori yang memfokuskan pada kewajiban perusahaan untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang sesuai dalam lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu berdiri, dimana perusahaan memastikan aktifitas yang dilakukan diterima sebagai sesuatu yang sah. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan teori stakeholder yang menyatakan bahwa semakin kuat hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Sebaliknya, semakin buruk hubungan korporasi maka akan semakin sulit.

Adapun pendapat dari penulis adalah dari teori dan penelitian sebelumnya penulis berfikir bahwasanya sudah cukup relevan dengan apa yang akan diteliti melalui judul penelitian tersebut dikarenakan *green banking* merupakan suatu upaya untuk menciptakan perbankan yang hijau yang ramah, demi

---

<sup>71</sup>Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2018).

kemaslahatan umat dan tentu saja dapat diterima masyarakat, serta selain memperhatikan kondisi sosial.

Penelitian ini berharap adanya pengaruh positif dalam pelaksanaan bisnis perbankan syariah di Indonesia. Hipotesis yang digunakan dalam *Paired-Sample T Test* ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking*.

Hipotesis ini dapat diterima apabila pada uji statistik tidak menghasilkan kesimpulan bahwa nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 yang menyatakan tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada besarnya profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia antara periode sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking*.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbandingan yang signifikan pada profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking*.

Hipotesis ini dapat diterima apabila pada uji statistik menghasilkan kesimpulan bahwa nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan terdapat perbandingan yang signifikan pada besarnya profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia antara periode sebelum dan sesudah pelaksanaan *Green Banking*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ach.Yasin, and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Sebelum Dan Pada Pandemi Covid-19." *Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya* (2020): 142–152.
- Agustin, Hamdi. "Teori Bank Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 67–83.
- Apriliya, Dinda. "Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Sesudah Melakukan Kerjasama Fintech ( Priode 2017-2020)" 02, no. 02 (2022): 1–23.
- Azizah, Devi Farah, Maria Gorreti, and Wi Endang. "Pengaruh Return On Invesment ( ROI ) Dan Return On Equity ( ROE ) Terhadap Price Book Value ( Studi Pada P \_ Rusahaan Prop \_ Rty Dan R \_ D L ? State Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 )" 50, no. 5 (2017): 201–209.
- Bank Indonesia. "Penyertaan KPMM," no. 1 (n.d.).
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Keberlanjutan*, 2017.
- Bank Muamalat Indonesia 2017. "The Amanah Towards Greater Prosperity." *Annual Report BMI 2017* (2017): 190–200. [https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan\\_investor/1\\_laporan-tahunan-2017.pdf](https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2017.pdf).
- Chen, Jing, Abu Bakkar Siddik, Guang-wen Zheng, and Mohammad Masukujjaman. "The Effect of Green Banking Practices on Banks ' Environmental Performance and Green Financing: An Empirical Study." *Energies* 15, no. 1292 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.3390/en1541292>.
- Diah Anggraini. Dwi Nita Aryani. Irawan Budi Prasetyo. "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)." *Jurnal Bisnis*,

Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing. Vol. 4. Yogyakarta, 2557.*

FAIZAL, Muhammad Imam, Vira Nur INTAN, and Ricky FIRMANSYAH. “Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 7, no. 1 (2021): 9–16.

Firdaus, Firdaus, Saifullah Saifullah, Nurul Huda, and Idad Firhan. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019.” *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 113–123.

Fitrianna, Nurma, and Ratna Ayu Widyaningrum. “Analisis Penerapan Green Banking Pada BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.” *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 55–71.

Girish, S. “Evaluation of Stakeholder Perception on Green Banking Practices in Selected Public and Private Sector Banks in Kerala.” *Journal of Internet Banking and Commerce* 21, no. 2 (2016).

Hakimah, Ema Nurzainul. “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek ‘POO’ Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal. “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 3 (2018): 111–127.

Haris, Muhammad, Yong Tan, Ali Malik, and Qurat Ul Ain. “A Study on the Impact of Capitalization on the Profitability of Banks in Emerging Markets: A Case of Pakistan.” *Journal of Risk and*



*Financial Management* 13, no. 9 (2020): 217.

Hasanah, Nurul, and Slamet Hariyono. "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia." *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–157.

Hikmawati, Fenti. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.

I Gusti Ayu Made Ratna Pertiwi, I Wayan Sukadana, Gregorius Paulus Tahu. "Pengaruh Gross Profit Margin Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Emas* 2, no. 1 (2021): 51–70.

Indonesia, Bank Muamalat. "Laporan Tahunan 2019" (2019).

Indonesia, PT. Bank Muamalat. *Laporan Keberlanjutan*, 2021.

Initiatives, Green, B Y Banking, and Sector In. "Eurasian Journal of Management & Social Sciences Eurasian Journal of Management & Social Sciences" (2020): 38–47.

Iqbal, Fatullah. *Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, 2020.

Karyani, Etikah, and Vangi Vinanda Obrien. "Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 221–234.

Keuangan, Otoritas Jasa. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitten Dan Perusahaan Publik." *Otoritas Jasa Keuangan* (2017): 1–15.

- Lestari, Fibria Anggraini Puji. "Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba" 10, no. 3 (2018): 270–278.
- Minanari. "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Profita* 11, no. 1 (2018): 139–149.
- MUTMAINNA, N NURAINUN. *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)*. Repository.Iainpalopo.Ac.Id, 2022. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4393/1/NURAINUN\\_MUTMAINNA.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4393/1/NURAINUN_MUTMAINNA.pdf).
- Nariswari, Talitha Nathaniela, and Nugi Mohammad Nugraha. "Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assessts Turnover." *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 9, no. 4 (2020): 87–96.
- Nufus, Hayatun, and Aris Munandar. "Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 6 (2021): 497.
- Nurmalia, Gustika, and Muhammad Kurniawan. "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal." *FIDUSIA (Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan)* 4, no. 2 (2021): 173–187.
- Nursabna, Shetty. *Analisis Praktik Green Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah)*. Vol. 2, 2022.
- Park, Hyoungkun, and Jong Dae Kim. "Transition towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions." *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 5, no. 1 (2020).
- Prasetyo Bambang, Jannah Miftahul Lina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Lumajang: Widya Gama Press, 2012.

- PT Bank Muamalat Indonesia. "Laporan Tahunan Bank Muamalat." *Bankmuamalat* (2021): 612.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.
- Puspitaningrum, Herni Yanuar, and Astiwi Indriani. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Safitri, Ria, Hartiwiningsih Hartiwiningsih, and Hari Purwadi. "The Role of Law On the Implementation of Green Banking in Indonesia." *Jurnal Cita Hukum* 7, no. 1 (2019).
- Sanjana, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan." *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2020): 274–282.
- Senja, Sara, Setyoko Ekonomi, Dan Bisnis, and / Akuntansi. "Green Banking Dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (2022).
- Sharma, Meenakshi, and Akanksha Choubey. "Green Banking Initiatives: A Qualitative Study on Indian Banking Sector." *Environment, Development and Sustainability* 24, no. 1 (2022): 293–319. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>.
- Shenurti, Elloni, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah. "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (2022): 01–10.

- Shershneva, E. G., and E. S. Kondyukova. "Green Banking as a Progressive Format of Financial Activity in Transition to Sustainable Economy." *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 753, no. 7 (2020).
- Siahaan, Christy, Amlys Syahputra Silalahi, and Aryanti Sariartha Sianipar. "Analysis of Green Banking Sustainability And Financial Performance Implementation Towards Profitability of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2012-2018." *Journal Of Management Analytical and Solution* 1, no. 1 (2021): 1–12.
- States, United, Elizabeth L Pollard, Patrice D Lee, Laura H. Lippman, Kristin Anderson Moore, Hugh McIntosh, Australian Institute of Health and Welfare; Australian Research Alliance for Children & Youth, et al. *UU No. 32 Thn. 2009. Journal of Human Development*. Vol. 6, 2009. [http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy\\_9789264022621-en#.WQjA\\_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application\\_uploads/Diener-Subje](http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy_9789264022621-en#.WQjA_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application_uploads/Diener-Subje).
- Subaidi. "Subaidi-Peran Dan Fungsi Perbankan Syariah Sosio-Kultur." *Istidlal* 2 (2018): 110.
- Wahid Wachyu Adi Winarto, Tri Nurhidayah, Sukirno. "Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada." *Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 2 (2021): 12–22.
- Wuryandani, Dewi. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Independent 2020 Dan Solusinya." *Jurnal Info Singkat Vol. 12 No. 15* (2020).

Yamani, Sudin, and Intan Hi. Tela Kye. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020.” *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2022): 57.

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)



